


Kajian tentang Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Proses Pendidikan Mahasiswa PGSD

Kasmawati¹, Putriwanti², Rahmita³, Dyah Aini Purbarani⁴

^{1,2,3}Universitas Tadulako, Jl. Seokarno Hatta Km. 9, Tondo, Palu, Sulawesi Tengah, 94148, Indonesia.
Email: kasmaalkap15904@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.936>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 May 2025

Revised: 20 May 2025

Accepted: 29 May 2025

Kata Kunci

Evaluasi Pembelajaran,
Evaluasi , Pentingnya
Evaluasi, Mahasiswa PGSD.

Keywords

Learning Evaluation,
Evaluation, Importance of
Evaluation, PGSD Students.



ABSTRACT

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang bertujuan untuk menilai efektivitas metode pengajaran dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran evaluasi dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa PGSD. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam penerapan evaluasi pembelajaran serta memberikan solusi guna mengoptimalkan proses evaluasi agar lebih efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah Studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa PGSD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 82,5% mahasiswa sangat memahami pentingnya evaluasi dalam pembelajaran, sementara 58,75% lainnya cukup memahami, meskipun masih mengalami beberapa kendala. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah metode evaluasi yang kurang bervariasi dan kurang efektif dalam mendukung pemahaman secara menyeluruh. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa menyadari pentingnya evaluasi dalam pembelajaran, masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi evaluasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara optimal.

Evaluation learning is a process that aims to assess the effectiveness of in improving student understanding. This research aims to identify the role of evaluation in improving the learning effectiveness of effectiveness of PGSD students. In addition, this research also aims to explain challenges faced in implementing learning evaluation and providing solutions to optimize the evaluation process so that it is more effective in supporting improving the quality of learning. The research method used is literature study with a qualitative descriptive approach, and data was collected through questionnaires distributed to PGSD students. through questionnaires distributed to PGSD students. Research results The results showed that 82.5% of students really understood the importance of evaluation in learning, while the other 58.75% understand enough, although they still experience some obstacles. some obstacles. One of the main challenges faced is the evaluation methods that are less varied and less effective in supporting overall understanding. understanding. The conclusion of this study shows that although majority of students realize the importance of evaluation in learning, there are still there are still obstacles in its implementation. Therefore, innovation is needed in the evaluation strategy to be more in line with the needs of students and able to improve the quality of learning optimally.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Kasmawati, et al (2025). Kajian tentang Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Proses Pendidikan Mahasiswa PGSD 3(4). 2439-2446 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.936>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam perkembangan individu dan masyarakat, karena melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi penerus yang berpengetahuan, terampil, serta berkarakter untuk menghadapi tantangan di masa depan (Septiani dkk.) dalam (Fajrina et al., 2024). Namun, masih terdapat berbagai hambatan dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini meliputi rendahnya kualitas tenaga pendidik, metode pembelajaran yang kurang efektif, serta keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung (Annisa Sri Wulandari dkk) dalam (Fajrina et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, evaluasi pembelajaran menjadi aspek penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena pengukuran dalam evaluasi berperan dalam menentukan sejauh mana penilaian dapat memengaruhi pencapaian siswa (Iskandar & Rasmitadila) dalam (Fajrina et al., 2024). Oleh sebab itu, penilaian pembelajaran menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur melalui proses evaluasi. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap aspek kuantitas dan kualitas materi yang telah dipahami, seperti daya ingat terhadap informasi, keterampilan dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berbahasa (Baniaturrohman dkk) dalam (Fajrina et al., 2024).

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menilai perkembangan siswa, meningkatkan mutu pembelajaran, serta memberikan umpan balik melalui berbagai metode, seperti tes, observasi, proyek, dan portofolio (Nur Aidila Fitria dkk., Simanjuntak) dalam (Fajrina et al., 2024). Evaluasi ini dilakukan untuk menentukan nilai suatu kegiatan pendidikan, mengukur pencapaian berdasarkan kriteria tertentu, serta memberikan informasi guna memperbaiki praktik pengajaran (Septiani dkk) dalam (Fajrina et al., 2024). Sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, evaluasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar (L, 2019). Evaluasi memiliki peran penting dalam menilai tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan. Dengan adanya evaluasi, pencapaian tujuan pembelajaran dapat diukur secara lebih akurat dan objektif (Khoerunnisa et al., 2023).

Dalam ranah pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), evaluasi pembelajaran merupakan keterampilan yang wajib dikuasai. Mahasiswa sendiri merupakan individu yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa didefinisikan sebagai seseorang yang belajar di lembaga pendidikan tinggi (Depdiknas) dalam (Homaedi et al., 2022). Perguruan tinggi, pada dasarnya, adalah institusi pendidikan yang secara resmi diberikan tugas dan tanggung jawab dalam mempersiapkan mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Wulan & Abdullah) dalam (Homaedi et al., 2022).

Mahasiswa PGSD adalah calon guru yang akan berperan dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang konsep evaluasi pembelajaran, penerapannya, serta analisis hasil evaluasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun, masih banyak mahasiswa yang menghadapi kendala dalam memahami evaluasi pembelajaran. Kesulitan tersebut mencakup pemilihan metode evaluasi yang tepat, penerapannya dalam proses belajar-mengajar, serta analisis hasil evaluasi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam evaluasi pembelajaran dan bagaimana peranannya dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa PGSD.

Penelitian ini berfokus pada pentingnya evaluasi pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa PGSD? (2) Apa saja tantangan dan solusi dalam penerapan evaluasi pembelajaran bagi mahasiswa PGSD? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran evaluasi dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa PGSD. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam penerapan evaluasi pembelajaran serta memberikan solusi guna mengoptimalkan proses evaluasi agar lebih efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pentingnya evaluasi pembelajaran bagi mahasiswa PGSD. Studi kepustakaan mencakup kajian teori, referensi, serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma dalam konteks sosial yang diteliti (Sugiyono) dalam (Cahyono, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa PGSD guna memahami pengalaman serta pandangan mereka terkait evaluasi pembelajaran. Jadi, secara metodologis, penelitian ini tidak murni studi pustaka, melainkan kualitatif deskriptif berbasis data lapangan (melalui kuesioner).

Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa PGSD yang tengah mengikuti mata kuliah evaluasi pembelajaran dan telah mengalami berbagai metode evaluasi dalam perkuliahan dengan jumlah mahasiswa 80 yang terdiri dari laki-laki 20 dan perempuan 61. Untuk memastikan data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian, pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yang sesuai.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pendukung dalam pendekatan kualitatif dengan tujuan memperdalam pemahaman mengenai pengalaman serta tantangan yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran. Pemberian Kuesioner yang nantinya diisi oleh responden yang terdiri dari 16 pernyataan yang kemudian di olah menggunakan Teknik *Skala Likert*, menurut Sugiyono (2014:132) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skor penilaian *Skala Likert* 1-4 yaitu:

- 1 = Tidak Setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

Jumlah skor maksimum Kategori interpretasi skornya menurut Riduwan (2011:41) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori presentase Tanggapan

No	Skala Nilai	Persentase %	Kategori
1	4	76-100	Sangat Baik
2	3	51-75	Baik
3	2	26-50	Tidak Baik
4	1	0-25	Sangat Tidak Baik

Bentuk Kuesioner dengan menggunakan skala likert. Dengan Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup berbentuk pilihan dan pertanyaan terbuka untuk eksplorasi pengalaman dalam bentuk *Google Form*. Adapun Indikator Kuesioner (diinterpretasi dari hasil) yaitu:

Tabel 1 Matriks Indikator dan Pernyataan Kuesioner Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa PGSD

No	Indikator	Pernyataan	No item
1	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap evaluasi pembelajaran.	1. Saya memahami konsep dasar evaluasi pembelajaran.	1,2,3,4
		2. Saya dapat membedakan antara evaluasi, asesmen, dan pengukuran.	
		3. Saya memahami tujuan dari evaluasi dalam proses pembelajaran.	
		4. Saya mengetahui berbagai bentuk metode evaluasi (tes, observasi, dll).	
2	Persepsi terhadap manfaat evaluasi dalam meningkatkan efektivitas belajar	5. Evaluasi membantu saya memahami kelemahan dan kelebihan dalam belajar.	5,6,7,8
		6. Evaluasi mendorong saya untuk belajar lebih giat dan terstruktur.	
		7. Hasil evaluasi memberikan saya motivasi untuk meningkatkan pencapaian belajar.	
		8. Evaluasi membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah	

3	Kendala dalam penerapan evaluasi selama perkuliahan	9. Metode evaluasi yang digunakan dosen kurang bervariasi.	9,10,11,12
		10. Saya sering kesulitan memahami bentuk evaluasi yang digunakan	
		11. Evaluasi cenderung hanya fokus pada aspek kognitif (pengetahuan).	
		12. Penilaian dalam evaluasi masih kurang objektif atau transparan	
4	Harapan dan saran terhadap variasi dan efektivitas metode evaluasi	13. Saya berharap dosen menggunakan lebih banyak metode evaluasi alternatif (proyek, diskusi, kuis digital, dll.)	13,14,15,16
		14. Saya berharap evaluasi juga menilai keterampilan dan sikap, bukan hanya pengetahuan.	
		15. Saya menyarankan agar dosen menggunakan rubrik penilaian yang jelas dan terbuka.	
		16. Saya berharap ada evaluasi yang dilakukan secara reflektif dan partisipatif	

Prosedur Pengumpulan Data: Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan secara sistematis dan dianalisis deskriptif untuk mengidentifikasi tren umum pemahaman dan tantangan mahasiswa. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif guna mengidentifikasi pola serta tren dalam jawaban responden. Kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data melalui serangkaian pertanyaan yang dirancang khusus untuk mengukur variabel penelitian (Sekaran & Bougie) dalam (Ardiansyah et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang di peroleh merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan hasil kuesioner yang diisi oleh 80 mahasiswa PGSD, diperoleh data rata-rata skor untuk masing-masing indikator sebagian;

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa PGSD

No	Indikator	Skor Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap evaluasi pembelajaran	3,30	82,5%	Sangat Baik
2	Persepsi terhadap manfaat evaluasi dalam meningkatkan efektivitas belajar	3,15	78,75%	Sangat Baik
3	Kendala dalam penerapan evaluasi selama perkuliahan	2,35	58,75%	Baik
4	Harapan dan saran terhadap variasi dan efektivitas metode evaluasi	3,45	86,25%	Sangat Baik

Deskripsi Hasil

Berdasarkan data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman Mahasiswa terhadap konsep evaluasi pembelajaran tergolong sangat baik, dengan skor rata-rata 3,30 (82,5%). Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu memahami konsep evaluasi, membedakan istilah terkait, serta mengenal berbagai bentuk evaluasi.
2. Persepsi Manfaat Evaluasi juga berada pada kategori sangat baik (78,75%). Mahasiswa merasakan bahwa evaluasi berperan dalam meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran.
3. Kendala dalam Evaluasi berada pada kategori cukup (58,75%). Ini menunjukkan masih adanya masalah yang dirasakan mahasiswa, seperti metode yang monoton, ketidakterpahaman terhadap bentuk evaluasi, dan penilaian yang kurang objektif.

4. Harapan dan Saran Mahasiswa terhadap perbaikan evaluasi sangat tinggi (86,25%). Mahasiswa berharap ada diversifikasi metode evaluasi yang lebih inovatif dan reflektif.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi dan pengalaman mahasiswa PGSD terhadap evaluasi pembelajaran, serta mengidentifikasi kendala dan harapan mereka terhadap metode evaluasi yang diterapkan selama perkuliahan. Pembahasan berikut merupakan konfirmasi hasil temuan dengan kajian teori dan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap evaluasi pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3.30. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami konsep dasar evaluasi, membedakan antara evaluasi, asesmen, dan pengukuran, serta mengetahui berbagai metode evaluasi. Temuan ini mendukung pendapat Arikunto (2013) bahwa pemahaman terhadap konsep evaluasi sangat penting untuk menghasilkan proses belajar yang efektif dan terarah. Mahasiswa sebagai calon guru juga perlu menguasai prinsip dasar evaluasi agar mampu menerapkannya secara tepat dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian oleh Indrawati (2020) juga menunjukkan bahwa pemahaman evaluasi yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas belajar dan keterampilan refleksi mahasiswa terhadap proses pembelajarannya. Persepsi mahasiswa terhadap manfaat evaluasi juga tergolong sangat baik (skor 3.30).

Mahasiswa menilai bahwa evaluasi membantu mereka mengenali kelemahan dan kekuatan dalam belajar, meningkatkan motivasi, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh Sadler (2005), yang menyatakan bahwa evaluasi bukan hanya alat pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai *feedforward* yang mendorong perbaikan dan pertumbuhan belajar. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam proses evaluasi terbukti dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap tujuan belajar dan memperkuat motivasi intrinsik. Meski pemahaman dan persepsi positif terlihat, mahasiswa tetap menghadapi sejumlah kendala dalam proses evaluasi, yang berada pada kategori baik (skor 2.40). Mahasiswa mengeluhkan metode evaluasi yang cenderung monoton, berfokus pada aspek kognitif saja, dan penilaian yang dianggap belum objektif. Hal ini menunjukkan perlunya pembaruan metode evaluasi, sebagaimana ditegaskan oleh Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengamanatkan penilaian hasil belajar harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara integratif. Harapan mahasiswa terhadap variasi dan efektivitas evaluasi menempati skor tertinggi (3.50), menunjukkan adanya keinginan kuat agar dosen menerapkan metode evaluasi yang lebih bervariasi, seperti proyek, kuis digital, penilaian sikap, serta penggunaan rubrik yang jelas dan terbuka.

Hasil Evaluasi dalam pendidikan merupakan bagian penting yang setara dengan proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk menilai sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dalam (Nadya Putri Mtd et al., 2023). Sistem evaluasi yang baik dapat memberikan gambaran tentang efektivitas pembelajaran, sehingga membantu pendidik dalam menyusun strategi yang lebih optimal. Selain itu, evaluasi juga berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar, memungkinkan perbaikan terus-menerus demi meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), diketahui bahwa 82,5% mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai pentingnya evaluasi pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Mereka memahami bahwa evaluasi tidak hanya berperan dalam menilai pencapaian akademik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana refleksi untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran. Sementara itu, 58,75,3% mahasiswa menyatakan bahwa mereka baik memahami peran evaluasi.

Dalam pembelajaran, meskipun masih menghadapi beberapa kendala dalam memanfaatkannya secara optimal. Hambatan ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode evaluasi atau efektivitasnya yang masih terbatas dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait materi kuliah. Menariknya, tidak ada mahasiswa yang menganggap evaluasi pembelajaran tidak penting, yang menunjukkan bahwa evaluasi telah diterima sebagai bagian fundamental dalam sistem pendidikan tinggi. Namun, masih terdapat peluang untuk meningkatkan metode serta penerapan evaluasi agar lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD menyadari pentingnya evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar. Mayoritas memahami perannya sebagai alat penilaian dan refleksi, meskipun sebagian masih mengalami kendala dalam penerapannya. Tidak ada mahasiswa yang

menganggap evaluasi tidak penting, namun diperlukan perbaikan dalam metode agar lebih efektif.

Tantangan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan (Winarso, 2021). Sementara itu, evaluasi merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar, baik melalui tes maupun metode non-tes (Zainul dan Nasution) dalam (Nurrifqy, 2024). Dalam pelaksanaannya, evaluasi pembelajaran menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan alat ukur yang mampu menilai kemampuan siswa secara menyeluruh, adanya subjektivitas dalam proses penilaian, serta tantangan dalam menyesuaikan metode evaluasi dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil kuesioner, 58,75% mahasiswa mengungkapkan bahwa evaluasi berperan dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi perkuliahan. Persentase ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa merasakan manfaat evaluasi, terutama jika metode yang digunakan selaras dengan gaya belajar mereka. Namun, masih ada 82,25% mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi meskipun telah dilakukan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode evaluasi yang diterapkan belum sepenuhnya efektif dalam mencakup seluruh mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD memahami pentingnya evaluasi pembelajaran, tetapi masih menghadapi beberapa kendala dalam penerapannya. Sebagian besar mahasiswa menganggap evaluasi bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman mereka, tetapi ada juga yang merasa kurang terbantu karena metode evaluasi yang kurang variatif dan belum optimal. Dengan demikian, meskipun evaluasi sudah menjadi bagian penting dalam pembelajaran, masih dibutuhkan inovasi dalam penerapannya agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas mahasiswa PGSD telah memahami pentingnya evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar mereka. Sebagian besar dari mereka menyadari bahwa evaluasi bukan hanya sekadar alat ukur pencapaian akademik, tetapi juga berperan sebagai sarana refleksi untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran. Namun, masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam merasakan manfaat evaluasi secara optimal, terutama karena metode yang diterapkan belum sepenuhnya efektif atau kurang bervariasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun evaluasi telah menjadi elemen penting dalam sistem pembelajaran, masih diperlukan inovasi dalam pelaksanaannya agar lebih efektif dalam mendukung pemahaman dan perkembangan akademik mahasiswa.

Sejalan dengan pendapat Azril Mubarak dkk dalam (Mubarak et al., 2024), evaluasi pembelajaran memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. Evaluasi memungkinkan identifikasi berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran, memberikan umpan balik bagi dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan efektivitas metode pengajaran. Dengan evaluasi yang optimal, mahasiswa dapat memahami sejauh mana pencapaian mereka dan menyesuaikan strategi belajarnya, sedangkan dosen dapat menyempurnakan materi serta metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Salah satu tantangan dalam penerapan evaluasi pembelajaran bagi mahasiswa PGSD adalah terbatasnya metode yang digunakan. Meskipun banyak mahasiswa merasa evaluasi membantu pemahaman mereka, beberapa masih mengalami kesulitan akibat kurangnya variasi dalam metode evaluasi. Evaluasi yang diterapkan lebih berfokus pada aspek kognitif dan kurang memperhatikan pengembangan keterampilan serta refleksi mendalam terhadap materi. Selain itu, subjektivitas dalam penilaian, terutama dalam metode non-tes seperti observasi dan portofolio, juga menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode evaluasi agar lebih bervariasi dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Sejalan dengan pendapat Abd. Aziz dan Munif Shaleh dalam (Aziz & Munif Shaleh, 2019), metode pembelajaran yang bervariasi melibatkan berbagai strategi atau teknik, seperti ceramah, diskusi, eksperimen, dan pemanfaatan teknologi. Pendekatan ini bertujuan menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, meningkatkan pemahaman, serta menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Sebagai solusi dalam mengatasi kendala dalam metode evaluasi, beberapa langkah yang dapat diterapkan antara lain:

1. Menerapkan berbagai metode evaluasi, seperti ujian, proyek, diskusi, atau presentasi, sehingga dapat menyesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda.
2. Memanfaatkan teknologi, seperti kuis digital atau e-portfolio, agar proses evaluasi lebih interaktif dan efisien.

3. Melibatkan mahasiswa secara aktif, misalnya melalui penilaian mandiri atau antar teman, sehingga mereka lebih berpartisipasi dalam pembelajaran.
4. Menggunakan rubrik penilaian yang jelas, agar hasil evaluasi lebih objektif dan transparan.
5. Memberikan umpan balik yang membangun, sehingga mahasiswa dapat memahami kekurangan mereka dan meningkatkan pemahaman terhadap materi.

SIMPULAN

Evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur capaian hasil belajar mahasiswa, tetapi juga menjadi alat refleksi untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Melalui penerapan berbagai metode evaluasi seperti tes tertulis, observasi, kuis digital, maupun penilaian proyek, dosen dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang pemahaman, keterampilan, dan sikap mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dianalisis, diketahui bahwa mahasiswa PGSD umumnya memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep dan tujuan evaluasi pembelajaran. Mereka juga menyadari manfaat evaluasi dalam membantu proses belajar, seperti memberikan motivasi, mengarahkan pembelajaran, serta mengenali kelebihan dan kekurangan pribadi. Namun, beberapa kendala masih ditemui, seperti keterbatasan variasi metode evaluasi, dominasi aspek kognitif dalam penilaian, dan kurangnya transparansi dalam pemberian nilai.

Menariknya, mahasiswa menunjukkan harapan yang tinggi terhadap perbaikan metode evaluasi, terutama dalam hal keberagaman pendekatan, penilaian yang menyentuh aspek afektif dan psikomotorik, serta penggunaan rubrik penilaian yang terbuka dan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya pasif dalam menerima penilaian, tetapi juga memiliki kesadaran kritis terhadap pentingnya evaluasi yang adil, objektif, dan bermakna. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran sebaiknya tidak dipandang sebagai aktivitas administratif semata, tetapi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Evaluasi yang dirancang secara tepat dan partisipatif akan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara holistik dan berkelanjutan, terutama dalam mencetak calon guru yang profesional dan reflektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya, serta kepada seluruh dosen Program Studi PGSD yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama masa studi. Terima kasih juga kepada mahasiswa PGSD yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada teman-teman dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran.

REFERENCE

- Agusminarti, D., Harahap, D. G. S., Indrawati, E. S., Purwanto, H., & Zaturrahmi, Z. (2021). *ASESMEN & EVALUASI PEMBELAJARAN IPA*.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, A., & Shaleh, M. (2019). Variasi metode pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 4(1), 87-94. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v4i1.529>
- Aqil, A. D. C. (2020). Studi kepustakaan mengenai kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien rawat jalan di rumah sakit: Literature study of service quality towards patients satisfaction in hospitals. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1-6. <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>
- Fajrina, R. M., Budiarti, W. N., Riwanto, M. A., Dwiyanti, A. N., Winandika, G., Wulandari, M. P., & Umayah, U. (2024, November). Analisis Peran Evaluasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 5, No. 1).
- Homaedi, R. (2022). *Profil Mahasiswa Dengan Tugas Ganda Kuliah Dan Bekerja* (Doctoral

- dissertation, STKIP PGRI SUMENEP). <https://doi.org/10.36379/shine.v2i2.217>
- Fitriani, T., & Novita, L. (2023). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Materi Siklus. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 3135-3145. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2246>
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Mubarok, A., Khoerotunnisa, N., & Sopyan, A. (2024). Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa di MI Aisyiyah. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 8(2), 28286-28290.
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249-261. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Nurrifqy, Z. F., Solehuddin, M. A., & Iasha, V. (2024). Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(3), 2068-2080.
- Riduan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2011) hal.41
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarso, T. (2021, August). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Pada Pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Purworejo di Masa Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Neasional Manajemen Pendidikan* (Vol. 2, No. 1, pp. 852-864).